

## Kampus Merdeka Mandiri dan Kemandirian Ekosistem MBKM

Disampaikan pada Sarasehan  
Forum Pengelola Kerjasama Perguruan Tinggi  
LLDIKTI Wilayah VI

Oleh:  
Dessy Aliandrina, Ph.D  
Kepala Bidang Kampus Merdeka Mandiri

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



1

1

### Latar Belakang

Kampus Merdeka Mandiri



“Memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai.”

(Nadiem Anwar Makarim, Kemendikbudristek)



Kampus Merdeka Mandiri

“Kampus Merdeka dilaksanakan dalam rangka mewujudkan **proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel** sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri, serta **untuk mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja sejak awal.**”

(Prof. Nizam – Dirjen Dikti)

2

2

## Latar Belakang

Kampus Merdeka Mandiri



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



“Kampus Merdeka  
menjadi kenormalan  
pada 2024”



- **Kampus Merdeka mendorong otonomi dan fleksibilitas lembaga pendidikan** dalam menjalankan proses pembelajaran yang fleksibel agar **lulusan lembaga pendidikan tinggi relevan** dengan kebutuhan dunia
- Sehingga, perlu upaya untuk **menjadikan Kampus Merdeka diimplementasikan secara menyeluruh oleh lembaga pendidikan tinggi (normalisasi)** untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia

Kampus Merdeka Mandiri

3

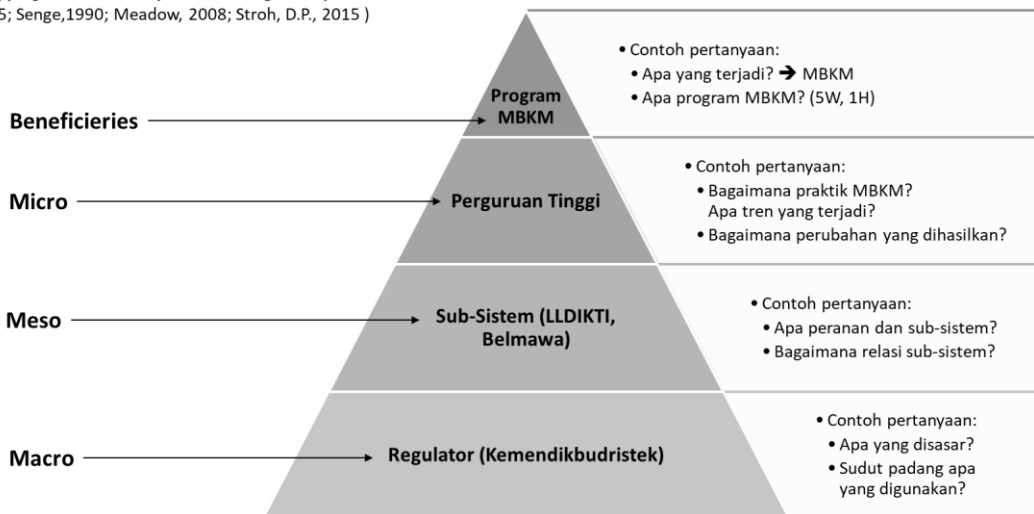
3

## Memahami Sistem Pendidikan Tinggi

Untuk memahami sistem pendidikan tinggi Indonesia, dilakukan **stakeholder mapping** berdasarkan **System Thinking Theory** (Weinberd, 1975; Senge, 1990; Meadow, 2008; Stroh, D.P., 2015)



Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



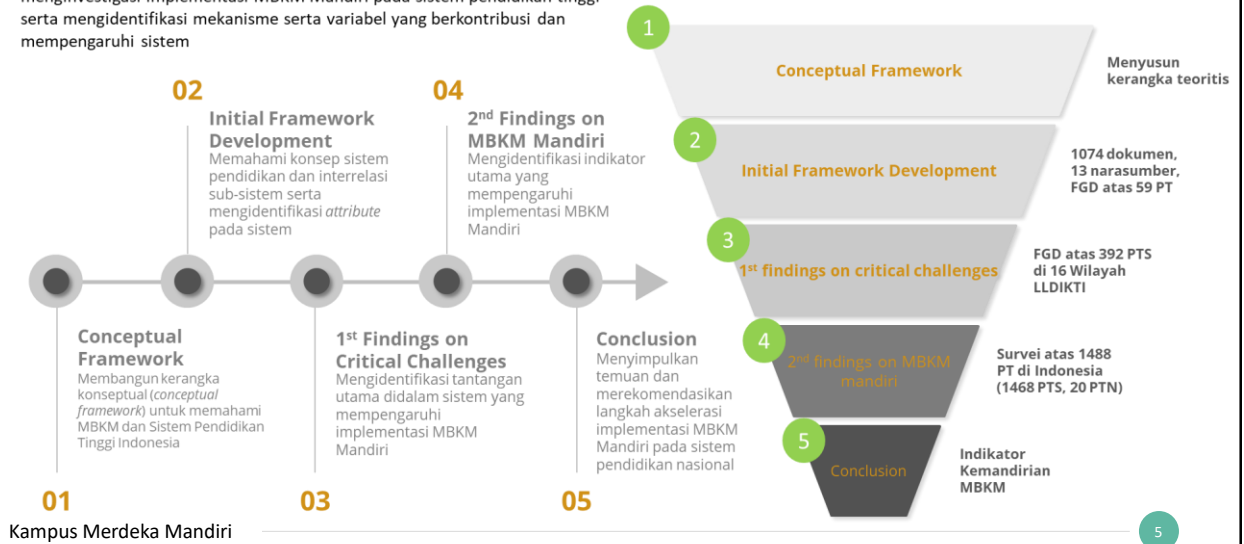
Kampus Merdeka Mandiri

4

4

## METODOLOGI

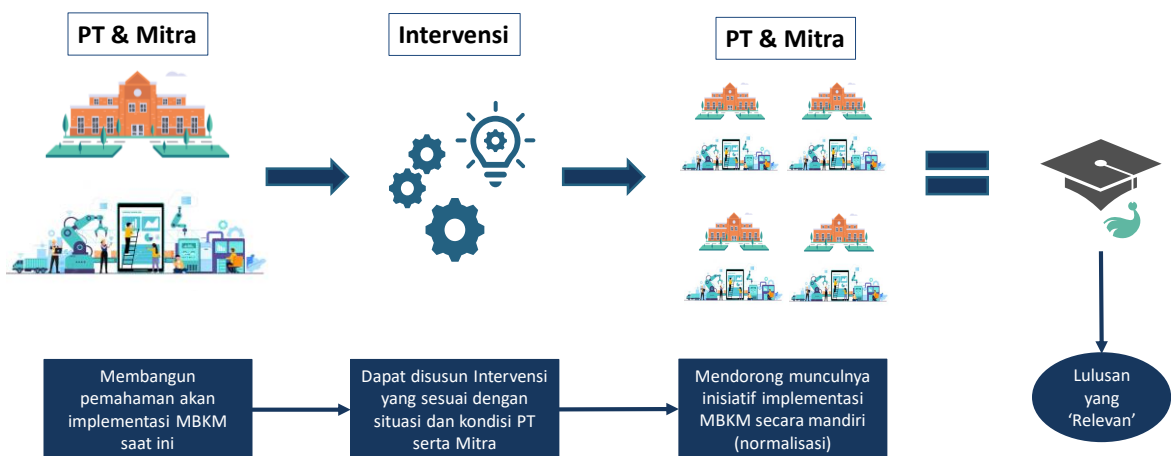
Kajian ini menggunakan pendekatan **mixed method (kualitatif dan kuantitatif)** dengan mengimplementasikan **'Process Study'** untuk menginvestigasi implementasi MBKM Mandiri pada sistem pendidikan tinggi serta mengidentifikasi mekanisme serta variabel yang berkontribusi dan mempengaruhi sistem



5

## Tujuan

Kampus Merdeka Mandiri



Kampus Merdeka Mandiri

6

6

## Aspek Kemandirian MBKM Pendidikan Tinggi

Pengembangan Kerangka Kemandirian MBKM pada PT berdasarkan meningkatnya pemahaman atas sistem (*evolutionary model*)



Pengembangan Kerangka Konsep untuk mengidentifikasi implementasi MBKM mandiri di PT:

1. **Kerangka konsep dikembangkan** dari Thorp & Goldstein (2010), Elgar (2014), Taylor (2014), Audretsch *et al.* (2016), and Kliewe *et al.* (2019)
2. **Kerangka Konsep** dengan 5 Variabel dan 13 Dimensi **dikembangkan** dari temuan Q1 (1074 dokumen, 13 *key informant*, dan 59 PT peserta FGD) serta **divalidasi** dari temuan Q2 (392 PT dari 16 Wilayah LLDIKTI)

Kampus Merdeka Mandiri

7

7

## Peta Potensi Implementasi MBKM Mandiri

Klasterisasi pelaksanaan MBKM berdasarkan wilayah LLDIKTI



No	LLDIKTI	Critical Challenge				
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	III (Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta)	-	V	-	-	V
2	V (Daerah Istimewa Yogyakarta)	-	-	-	V	V
3	IV (Banten-Jawa Barat)	-	-	-	V	V
4	VI (Jawa Tengah)	-	-	-	V	V
5	IX (Sulawesi Tenggara - Sulawesi Barat - Sulawesi Selatan)	-	V	V	V	V
6	VIII (NTB-Bali)	-	V	V	V	V
7	VII (Jawa Timur)	-	V	V	V	V
8	I (Sumatera Utara)	-	V	V	V	V
9	XV (Nusa Tenggara Timur)	V	V	V	V	V
10	XIII (Aceh)	V	V	V	V	V
11	X (Riau - Jambi - Kepulauan Riau - Sumatera Barat)	V	V	V	V	V
12	XVI (Sulawesi Tengah - Sulawesi Utara - Gorontalo)	V	V	V	V	V
13	II (Lampung - Bengkulu - Bangka Belitung - Sumatera Selatan)	V	V	V	V	V
14	XI (Kalimantan Barat - Kalimantan Timur - Kalimantan Tengah - Kalimantan Utara - Kalimantan Selatan)	V	V	V	V	V
15	XII (Maluku Utara - Maluku)	V	V	V	V	V
16	XIV (Papua-Papua Barat)	V	V	V	V	V

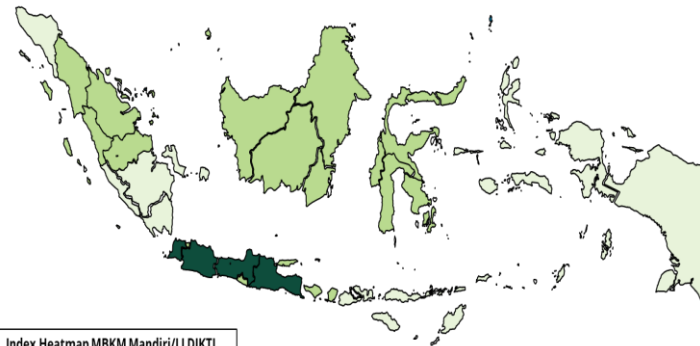
Critical Challenges: (1) Pemahaman MBKM, (2) Infrastruktur MBKM, (3) Sistem dan Sub Sistem MBKM, (4) Limitasi dan Potensi Wilayah, (5) Peta Jalan MBKM

Kampus Merdeka Mandiri

8

8

## Peta Implementasi MBKM Mandiri di Indonesia



Index Heatmap MBKM Mandiri/LLDIKTI  
 < 20 PT sudah melaksanakan  
 20-40 PT sudah melaksanakan  
 40-60 PT sudah melaksanakan  
 ≥ 60 PT sudah melaksanakan

Catatan: Berdasarkan responden 1488 PT

Klasterisasi PT	Jumlah PT Yang sudah melaksanakan MBKM Mandiri		Jumlah Keikutsertaan Mahasiswa Dalam MBKM Mandiri	
LLDIKTI Wilayah I	35	6,17%	23676	9,81%
LLDIKTI Wilayah II	20	3,53%	2545	1,05%
LLDIKTI Wilayah III	38	6,70%	15440	6,40%
LLDIKTI Wilayah IV	79	13,93%	26911	11,15%
LLDIKTI Wilayah IX	30	5,29%	11083	4,59%
LLDIKTI Wilayah V	26	4,59%	20574	8,52%
LLDIKTI Wilayah VI	74	13,05%	27861	11,54%
LLDIKTI Wilayah VII	62	10,93%	37338	15,47%
LLDIKTI Wilayah VIII	39	6,88%	17163	7,11%
LLDIKTI Wilayah X	32	5,64%	8155	3,38%
LLDIKTI Wilayah XI	30	5,29%	7675	3,18%
LLDIKTI Wilayah XII	7	1,23%	599	0,25%
LLDIKTI Wilayah XIII	18	3,17%	2090	0,87%
LLDIKTI Wilayah XIV	12	2,12%	2081	0,86%
LLDIKTI Wilayah XV	19	3,35%	7568	3,13%
LLDIKTI Wilayah XVI	29	5,11%	1935	0,80%
PTN	17	3,00%	28723	11,90%
Total	567	100%	241417	100%

Kampus Merdeka Mandiri

9

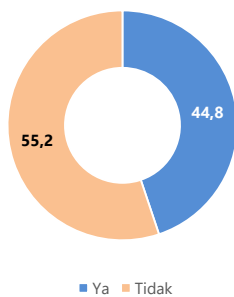
9

## MBKM Mandiri

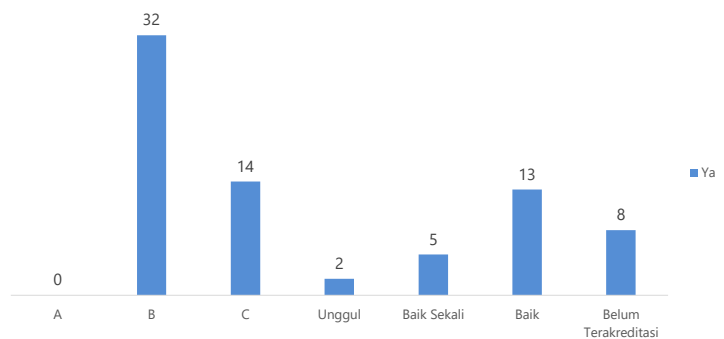


Total ada **74 PT** yang menyatakan telah memiliki program MBKM yang diselenggarakan oleh PT secara **mandiri** tanpa **bantuan dana dari pemerintah**. Program MBKM Mandiri sudah dilakukan oleh Perguruan Tinggi yang memiliki **akreditasi C, Baik** atau bahkan Perguruan Tinggi yang **belum terakreditasi**. PT yang sudah memiliki program MBKM Mandiri dapat dijadikan studi kasus atau praktik baik kemandirian bagi perguruan tinggi lain.

PT Memiliki MBKM Mandiri



PT Ikut Kegiatan MBKM Mandiri per Akreditasi



Kampus Merdeka Mandiri

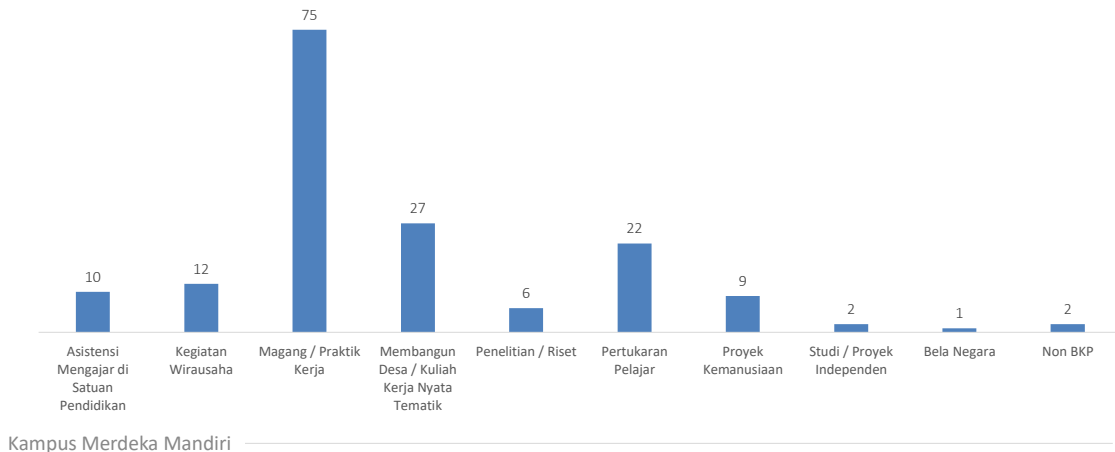
10

10

## MBKM Mandiri di Jawa Tengah (Panduan MBKM 2020)



Bentuk kegiatan MBKM Mandiri yang paling banyak adalah **Magang, Membangun Desa/KKN Tematik, serta Pertukaran Pelajar**. Dukungan Pemerintah Daerah akan memberikan kontribusi signifikan bagi pelaksanaan MBKM Mandiri sehingga menghasilkan program yang lebih sesuai dengan **kondisi daerah serta efisien dalam proses perencanaannya**.

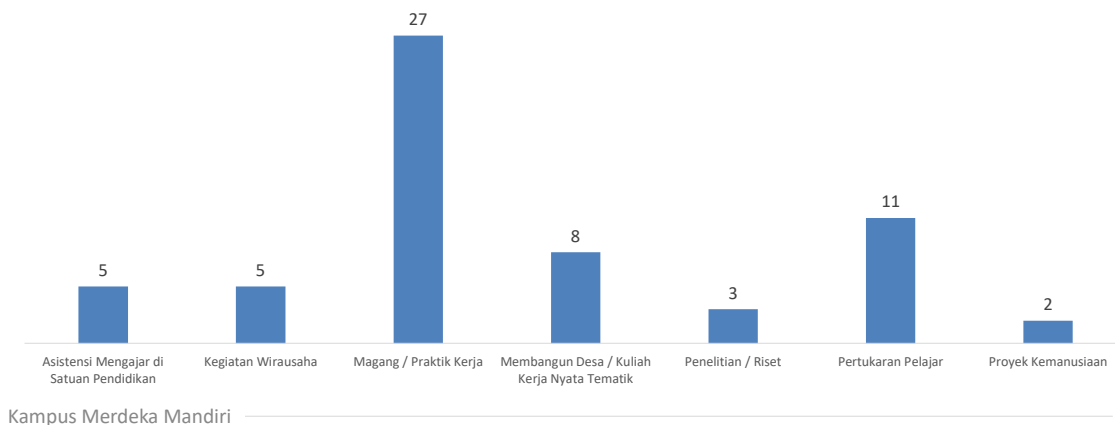


11

## MBKM Mandiri di Jawa Tengah (20 SKS atau lebih)



Perguruan Tinggi yang sudah memiliki program MBKM Mandiri dengan 20 SKS dapat menjadi **studi kasus/praktik baik** bagi perguruan tinggi lainnya. Sementara yang belum dapat mengakomodir 20 SKS, didorong untuk mengembangkan program-program yang dapat memberikan dampak dan pengaruh lebih luas. **Bimbingan teknis** untuk memfasilitasi **peer-to-peer learning** perlu didorong sehingga PT yang sudah melaksanakan dapat membagikan tips-tips mengenai implementasi MBKM Mandiri.



12

## Praktik Baik MBKM Mandiri (20 SKS)



### Pertukaran Pelajar APTIK

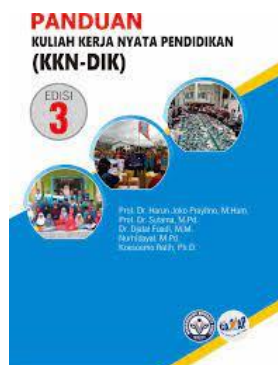
Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik yang terdiri dari 19 Yayasan dan 20 Perguruan Tinggi Katolik Sharing Resource dan Informasi melalui Pusat Kajian Bersama serta Jaringan Akademik dan Pembelajaran Skenario Pertukaran Pelajar lengkap dan informasi yang jelas pada setiap PT : <https://kampusmerdeka.aptik.or.id/>.

Kampus Merdeka Mandiri

13

13

## Praktik Baik MBKM Mandiri



### KKN Tematik dan KKN-DIK

KKN Tematik yang mengusung tema **Sustainable Development Goals** bekerjasama dengan mitra ABG (Akademis, Bisnis, Government) yang sudah tertuang pada Renstra Pengabdian UMS. Kegiatan pengabdian juga sudah diselaraskan dengan sektor sektor/isu isu prioritas yang ada di dalam **RPJMN, RPJMD Kota dan Kabupaten** yang berada di Solo Raya dan Jawa Tengah. UMS juga sudah memiliki buku panduan seperti KKN-DIK yang dilaksanakan oleh FKIP UMS.

Kampus Merdeka Mandiri

14

14



## Penyelarasan MBKM Mandiri dengan Sektor Prioritas Daerah



### Pariwisata

Optimalisasi sektor pariwisata dengan mengintegrasikan dengan MBKM mandiri, seperti proyek desa, kewirausahaan, dsn sebagainya

\*ilustrasi desa wisata Universitas Ngurah Rai, Bali

### Manufaktur dan Agrobisnis

Pengembangan pengetahuan dan praktik di manufaktur serta agrobisnis dengan memberikan peluang pembelajaran melalui MBKM Mandiri, seperti proyek riset atau studi independen, magang, kewirausahaan, dan sebagainya

\*ilustrasi Ilmuwan Muda Papua, program riset

### Pendidikan

Peningkatan pendidikan melalui beragam media untuk menciptakan SDM Unggul, seperti melalui Asistensi Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, dan sebagainya

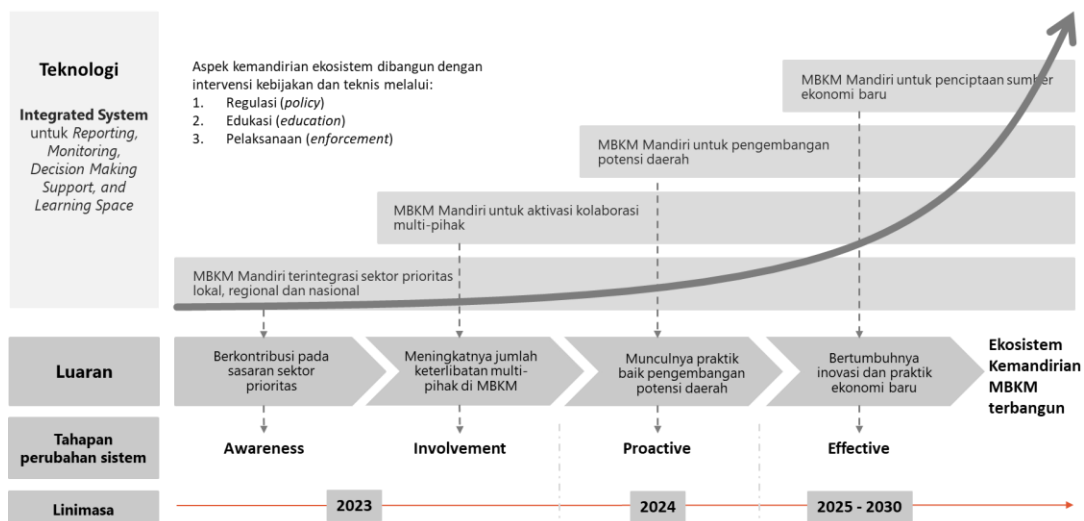
\*ilustrasi PMM Mandiri LLDIKTI III dengan Kemenhan

Kampus Merdeka Mandiri

15

15

## Sasaran Strategis Kampus Merdeka Mandiri



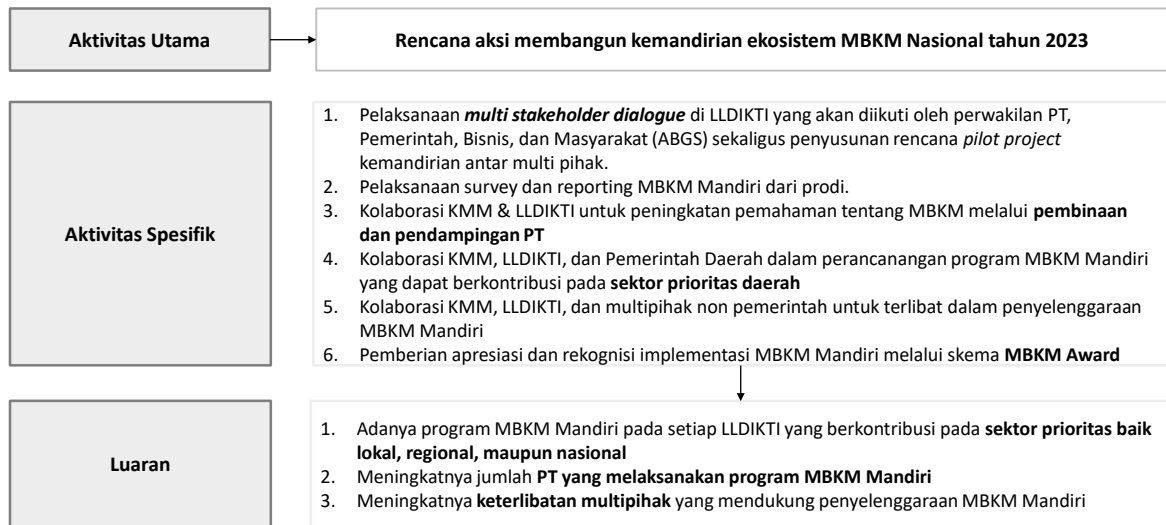
Kampus Merdeka Mandiri

16

16



## Rencana Kerja Kolaboratif 2023 (KMM x LLDIKTI Wilayah VI)



Kampus Merdeka Mandiri

17

17



# Terima Kasih



18

18